

الملخص

ايس جحياني : تطبيق مدخل تعلم العميق في تعلم اللغة العربية لترقية أنشطة تعليم وميول التلاميذ

أحد العوامل التي تعيق تعلم اللغة العربية هو افتراض أن المواد العربية صعبة ومملة. يسبب قلة وعي الطلاب بتعلم اللغة العربية بسبب تطبيق نهج في التعلم لا يزال معلما مركزيا ، حيث يتحدث المعلم فقط بينما يستمع الطلاب فقط بحيث يكون هناك ملل أثناء عملية التعلم ، مما يؤدي إلى ميل الطلاب إلى السلبي والتركيز فقط على الحفظ وليس الفهم والممارسة لجعل التعلم أقل جدوى وتشجيعا ، بالطبع هذا يمكن أن يؤدي إلى انخفاض أنشطة تعلم الطلاب واهتمامهم حتى لا تتحقق أهداف التعلم. هذا الشرط له تأثير على تحقيق الكفاءة اللغوية غير المثلى. يتطلب التعليم اليوم نهجا ذا صلة للتعامل مع مشاكل التعلم المتزايدة التعقيد في التعلم العميق ، هناك مزيج من ثلاثة مفاهيم ، وهي اليقظة والهادفة والبهجة.

. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة أنشطة واهتمامات الطلاب قبل تطبيق منهج التعلم العميق لمعرفة الزيادة في أنشطة واهتمامات التعلم، لمعرفة أنشطة واهتمامات الطلاب في تعلم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الراشدية باندونغ بعد تطبيق نهج التعلم العميق ومعرفة فاعلية زيادة أنشطة واهتمامات الطلاب بعد تطبيق نهج التعلم العميق الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة شبه تجريبية مع نهج كمي مع تصميم مجموعة تحكم غير مكافئة مع اختبار مسبق ولاحق لمقدار انتشار الاستبيان. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة المباشرة والمقابلات والاستبيانات والتوثيق ، بينما تشمل تقنيات تحليل البيانات التحليل الوصفي واختبار الحياة الطبيعية واختبار التجانس والاختبار البارامترى وغير البارامترى

. أظهرت النتائج أن أنشطة الالتلايمد قبل استخدام مدخل التعلم العميق في تعلم اللغة العربية كانت في مستوى "مناسب" ، بمتوسط درجة ٦٧,٢. وفي الوقت نفسه، كانت أنشطة التعلم بعد تطبيق مدخل التعلم العميق في تعلم اللغة العربية في مستوى "مرتفع" ، بمتوسط درجة ٨٦,٣. كان اهتمام الالتلايمد قبل تطبيق ممدخل التعلم العميق في تعلم اللغة العربية في مستوى "منخفض" ، بمتوسط درجة ٥٤,٥٢. كان اهتمام الالتلايمد بعد تطبيق ممدخل التعلم العميق في تعلم اللغة العربية بمستوى "كاف" بمعدل ٥٩,٥. أظهر تطبيق ممدخل التعلم العميق في تعلم اللغة العربية زيادة في نشاط الالتلايمد تجاه الفصل التجريبي بمقدار ٠,٥٨ مما يشير إلى المعيار "المناسب". زاد اهتمام الالتلايمد بالفصل التجريبي بمقدار ٠,٥٠ مما يشير إلى معيار "مناسب". وبالمقارنة ، كان نشاط الطالب مقابل الفصل الضابط ٠,٠٣ مما يشير إلى المعيار "المنخفض جدا". كان اهتمام الالتلايمد بالفصل الضابط ٠,١٧ مما يشير إلى معيار "منخفض جدا". يمكن الاستنتاج أن تطبيق ممدخل التعلم العميق أكثر فاعلية في زيادة أنشطة الالتلايمد واهتمامهم بتعلم اللغة العربية مقارنة بالالتلايمد الذين لا يطبقون مدخل التعلم العميق.

الكلمات الرئيسية : مدخل تعلم العميق، أنشطة، ميول، تعلم اللغة العربية

ABSTRACT

Esa Cahyani :Approach to Applying Deep Learning in Arabic Language Learning to Increase Learning Activities and Interests

One of the obstacles to learning Arabic is the students' perception that the subject is difficult and boring. This leads to a lack of awareness among students to learn Arabic, due to a teacher-centered approach where the teacher does all the talking while students only listen. This causes saturation during the learning process, resulting in students becoming passive and only focusing on memorization rather than comprehension and practice. This makes the learning process less meaningful and joyful. Consequently, this can trigger low student activity and interest, which prevents the achievement of learning objectives. This condition impacts the suboptimal attainment of linguistic competence. Modern education requires a relevant approach to address increasingly complex learning problems. Deep learning combines three concepts: mindful, meaningful, and joyful learning. The purpose of this study is to determine students' activity and interest before the implementation of the Deep Learning approach, to find out the increase in activity and learning interest, to determine students' activity and interest in learning Arabic at MTs. Ar-Rasyidiyyah Bandung after implementing the deep learning approach, and to determine the effectiveness of increasing student activity and learning interest after implementing the deep learning approach.

The method used in this research is a Quasi-Experiment with a quantitative approach, using a nonequivalent control group design with pre- and post-tests. The data collection techniques include direct observation, interviews, questionnaires, and documentation, while the data analysis techniques include Descriptive Analysis, Normality Test, Homogeneity Test, Parametric, and Non-Parametric Tests. The results showed that students' activities before using the deep learning approach in learning Arabic were at a "adequate" level, with an average score of 67.2. Meanwhile, learning activities after applying the deep learning approach in learning Arabic were at a "high" level, with an average score of 86.3. Students' interest before the application of the deep learning approach in Arabic learning was at a "low" level, with an average score of 54.52. Students' interest after the application of the deep learning approach in Arabic language learning was at the level of "adequate," with an average score of 59.5. The application of the deep learning approach in learning Arabic showed an increase in student activity towards the experimental class by 0.58 which indicates the "adequate" criterion. Student interest in the experimental class increased by 0.50 indicating the "adequate" criterion. In comparison, student activity against the control class was 0.03 which indicates the "very low" criterion. Student interest in the control class was 0.17 indicating a "very low" criterion. It can be concluded that the application of the deep learning approach is more effective in increasing students' activities and interest in learning Arabic compared to students who do not apply the deep learning approach.

Keywords: *Applying Deep Learning, Activities, Interests, Arabic Language Learning*

ABSTRAK

Esa Cahyani: Pendekatan Penerapan Deep Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Minat Belajar

salah satu faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab adalah adanya anggapan siswa bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. menyebabkan kurangnya kesadaran siswa untuk belajar bahasa Arab disebabkan penerapan pendekatan dalam pembelajaran yang masih guru central, dimana hanya guru yang berbicara sedangkan siswa hanya mendengarkan sehingga terjadi kejenuhan selama proses pembelajaran mengakibatkan, siswa cenderung pasif dan hanya berfokus pada hafalan, bukan pemahaman dan praktik menjadikan pembelajaran menjadi kurang bermakna dan menggembirakan, Tentu hal ini dapat memicu rendahnya aktivitas dan minat belajar siswa sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada ketercapaian kompetensi kebahasaan yang belum optimal. Pendidikan saat ini membutuhkan pendekatan yang relevan untuk menghadapi permasalahan pembelajaran yang semakin kompleks Dalam deep learning terdapat gabungan tiga konsep yaitu mindful (Kesadaran), Meaningful (Bermakna) dan joyful (menggembirakan) learning.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan minat siswa sebelum penerapan pendekatan Deep learning untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan minat belajar, mengetahui mengetahui aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Ar-Rasyidiyyah Bandung setelah menerapkan pendekatan *deep learning* serta mengetahui efektifitas peningkatan aktivitas dan minat belajar siswa setelah menerapkan pendekatan deep learning.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan desain nonequivalent control group design dengan pretest- dan posttest berupa penyebaran angket. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi adapun teknik analisis data meliputi Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Parametrik dan Non Parametrik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa sebelum menggunakan Pendekatan deep learning dalam pembelajaran bahasa Arab berada pada tingkat "cukup," dengan nilai rata-rata sebesar 67,2. Sementara itu, aktivitas belajar setelah menerapkan pendekatan deep learning dalam pembelajaran bahasa Arab berada pada tingkat "tinggi," dengan nilai rata-rata sebesar 86,3. Minat siswa sebelum penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran bahasa Arab berada pada tingkat "rendah," dengan nilai rata-rata sebesar 54,52. Minat siswa setelah penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran bahasa Arab berada pada tingkat "cukup," dengan nilai rata-rata sebesar 59,5. Penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan peningkatan aktivitas siswa terhadap kelas eksperimen sebesar 0,58 yang menunjukkan kriteria "cukup." Minat siswa terhadap kelas eksperimen meningkat sebesar 0,50 yang menunjukkan kriteria "cukup." Sebagai perbandingan, aktivitas siswa terhadap kelas kontrol sebesar 0,03 yang menunjukkan kriteria "sangat rendah." Minat siswa terhadap kelas kontrol 0,17 yang menunjukkan kriteria "sangat rendah." Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan deep learning lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan Pendekatan deep learning

Kata Kunci: Aktifitas, Minat, Pembelajaran bahasa Arab, Pendekatan Deep Learning.